

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Jessica Caren Witardjo dan Viriany

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jessicacaren.wcaren@gmail.com

Abstract: *The purpose of this search is to examine empirical evidence the influence of profitability, leverage, firm size, and liquidity toward firm value on manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2018. The sample in this research was determined by purposive sampling method. The research conducted by taking 74 manufacturing companies. The result of this research shows that profitability has a negative significant effect on firm value. Leverage, firm size, and liquidity have no significant effect on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan total 74 sampel perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Pada zaman era globalisasi seperti sekarang banyak perusahaan di Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan informasi, teknologi, dan transportasi diberbagai negara diseluruh dunia namun secara tidak disadari telah membuat persaingan di era industrialisasi saat ini, khususnya bisnis dalam berbagai sektor. Persaingan ini membuat perusahaan-perusahaan dalam berbagai sektor tersebut dituntut untuk dapat bersaing demi kelangsungan dan kemajuan bisnisnya. Dampak yang paling menonjol salah satu nya yaitu batas-batas antar negara menjadi kabur sehingga menyebabkan pergerakan faktor diberbagai industri lebih luas. Persaingan ini pun juga tak luput dari perusahaan-perusahaan di indonesia juga muali bersaing untuk menguasai pasar dunia. Untuk dapat terus bertahan sebagai perusahaan yang *go public*, perusahaan-perusahaan tersebut harus terus mengeluarkan ide-ide baru untuk memaksimalkan nilai yang terdapat pada perusahaan itu sendiri dan terus mempertahankan kepercayaan masyarakat ditengah persaingan di industri perbisnisan yang semakin ketat.

Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam prospek operasi di masa mendatang sehingga dapat mewujudkan kepercayaan bagi para pemegang saham perusahaan (Mutammimah, 2018:65). Peningkatan keberhasilan nilai perusahaan dapat menarik kepercayaan bagi para pemegang saham untuk menjadi investor dalam perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan harga saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba semaksimal mungkin merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba merupakan suatu presentase dimana yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Laba yang telah dihasilkan menunjukkan keberhasilan dalam operasi perusahaan tersebut dan diperlihatkan pada laporan laba/rugi. Dengan melihat aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan juga dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut dapat dilihat pada laporan neraca dan disebut juga profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Mecking, 1976 (dalam Mutammimah 2019) teori keagenan sebagai hubungan agen (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan pada saat melakukan kontrak. Kontrak yang dimaksudkan adalah kontrak antara *principal* dengan agen.

Isyarat atau signal menurut Brigham dan Houston, 2001 (dalam Nanang 2016:83) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001), perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual saham nya.

Nilai perusahaan menurut Sujoko dan Soebiantoro, 2007:68 (dalam Mutammimah, 2019) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan menurut Wastam (2019:68) dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan dimasa depan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) dalam Mutammimah (2019) profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditur dan investor ekuitas. Bagi kreditur, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek.

Dalam penelitian Mutammimah (2019) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Hidayat (2018) dalam Wastam (2019:70) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Penentuan sumber dana merupakan tanggung jawab manajer keuangan, karena perolehan sumber dana tersebut digunakan untuk mendanai investasi yang direncanakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus akurat dalam mempertimbangkan keuntungan dari risiko yang dihadapi untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Keputusan pendanaan berasal dari dua yaitu hutang dan modal sendiri.

Dalam penelitian Nanang (2016) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di bursa efek indonesia, menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

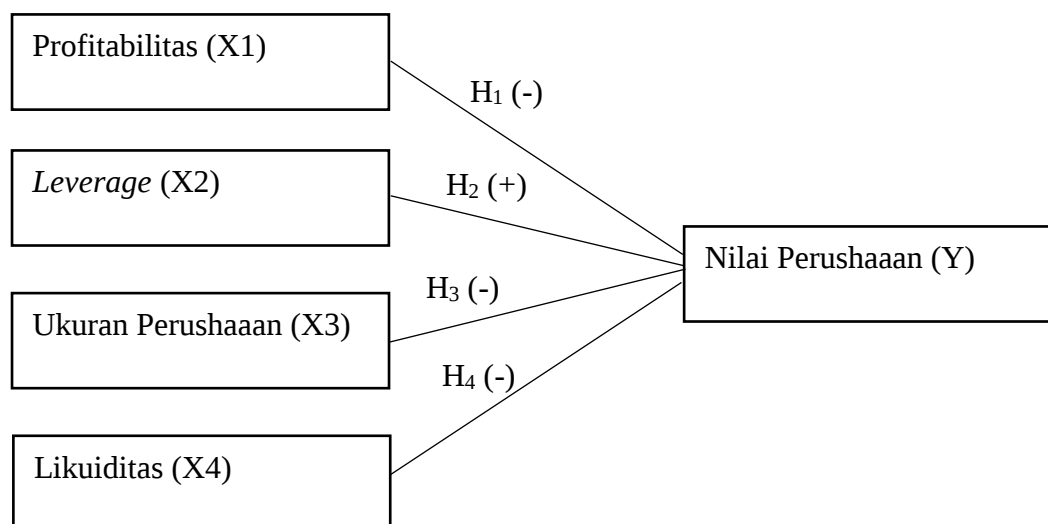
Menurut Utomo, dkk (2016) dalam Wastam (2019) pada umumnya perusahaan besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan mendapatkan perhatian serta dukungan lebih dari kalangan publik daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan (*size*) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan rasio nilai logaritma natural dari total asset.

Dalam penelitian Putra dan Lestari (2016) yang berjudul pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sitanggang (2012) dalam Fitrotun dkk (2020:157) mengatakan bahwa “Likuiditas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo. Jika nilai likuiditas semakin tinggi maka semakin baik pandangan kreditur karena pihak kreditur akan menganggap perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, tetapi jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah ditentukan maka kreditur akan memandang rendah nilai perusahaan.

Dalam penelitian Erni, Neni, dan Purba (2020) yang berjudul analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia, menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari gambar kerangka pemikiran diatas sebagai berikut:

H_{a1}: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a2}: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a3}: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H_{a4}: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2016-2018. Total perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2016-

2018 sebanyak 147 perusahaan. Seluruh informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan website resmi dari perusahaan tersebut. Dari total sampel 147 perusahaan, penelitian ini akan menggunakan sampel dari beberapa perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* method. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel penelitian: (a) Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, (b) Perusahaan sektor manufaktur yang mengalami *delisting* dalam periode 2016-2018, (c) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah Indonesia untuk laporan keuangan, (d) Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi syarat 74 perusahaan sektor manufaktur.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diwakili oleh *Price of Book Value* (PBV) yang membandingkan harga lembar saham dengan nilai buku lembar saham dengan formula:

$$PBV = \frac{\text{Harga Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Saham}}$$

Probilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA) yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan *leverage* dalam penelitian ini diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan total hutang dengan total modal dengan formula:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diwakili dengan Logaritma *total asset* dengan formula:

$$\text{Size} = \log \text{Total Asset}$$

Dalam penelitian ini, Likuiditas diwakili dengan *Current Ratio* (CR) yang membandingkan *current asset* dengan *current liabilities* dengan formula:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji regresi data panel terdiri dari uji chow dan uji *hausman*. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *F*, uji *t*, dan uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini menguji dalam periode 2016-2018. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Price of Book Value* (PBV) memiliki nilai mean sebesar 3.037117, nilai median sebesar 1.420000, nilai maksimum sebesar 79.53000, nilai minimum sebesar 0.070000, dan standar deviasi sebesar 7.477626. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0.085577, nilai median sebesar 0.059150, nilai maksimum sebesar 0.921000, nilai minimum sebesar 0.000300, dan standar deviasi sebesar 0.106478. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai mean sebesar 0.865502, nilai median sebesar 0.612700, nilai maksimum sebesar

5.442600, nilai minimum sebesar 0.083300, dan standar deviasi sebesar 0.788037. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *SIZE* memiliki nilai mean sebesar 28.62671, nilai median sebesar 28.48630, nilai maksimum sebesar 33.47370, nilai minimum sebesar 25.64050, dan standar deviasi sebesar 1.551185. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai mean sebesar 2.563902, nilai median sebesar 1.959450, nilai maksimum sebesar 15.16460, nilai minimum sebesar 0.606500, dan standar deviasi sebesar 1.870836.

Hasil pengujian Uji *chow*, nilai probabilitas yang dihasilkan adalah $0.0000 < 0.05$. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa hasil H_0 diterima yang artinya penelitian akan menggunakan model estimasi *Fixed Effect Model* dari pada model estimasi *Common Effect Model*. Dari hasil Uji *Chow* menunjukkan bahwa pengujian selanjutnya akan menggunakan Uji *Hausman* untuk memilih model estimasi antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Dari hasil uji *Hausman* dapat terlihat nilai probabilitas *cross section random* adalah $0.0000 < 0.05$. Hasil pengolahan ini menunjukkan bahwa hasil H_0 tidak diterima yang artinya model estimasi *Fixed Effect Model* lebih baik untuk digunakan dari pada *Random Effect Model*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$FV = 10.76354 - 1.524850 ROA + 0.725314 DER - 0.231996 SIZE - 0.151109 CR + e$$

Uji Statistik F (ANOVA) memiliki tujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan likuiditas (CR) secara bersamaan atau *joint* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (FV). Tingkat keyakinan dalam pengujian ini adalah 95% dan nilai signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5%.

Berikut disajikan tabel hasil uji F (Anova) dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji F

Anova

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.953893	Mean dependent var	3.037117
Adjusted R-squared	0.929239	S.D. dependent var	7.477626
S.E. of regression	1.989120	Akaike info criterion	4.483100
Sum squared resid	569.7499	Schwarz criterion	5.678635
Log likelihood	-419.6241	Hannan-Quinn criter.	4.965783

F-statistic	38.69073	Durbin-Watson stat		3.735209
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil uji statistik F menunjukkan nilai *prob (F-Statistic)* sebesar $0.000000 < 0.05$ maka variabel independen profitabilitas (ROA), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan likuiditas (CR) dianggap layak digunakan untuk menentukan atau memprediksi nilai perusahaan (FV).

Uji t (t-test) menguji pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan likuiditas (CR) secara individual terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (FV). Pengujian uji t memiliki tingkat signifikansi 5%.

Berikut disajikan tabel hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji t

Coefficient

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.76354	32.47195	0.331472	0.7408
X1_ROA	-15.48876	2.777731	-5.576048	0.0000
X2_DER	0.725314	0.450494	1.610042	0.1096
X3_SIZE	-0.231996	1.137402	-0.203970	0.8387
X4_CR	-0.151109	0.204906	-0.737459	0.4620

Dari tabel diatas, dapat di lihat probabilitas tiap variabel. Pada variabel *Return Of Asset* (ROA) nilai probabilitas adalah 0.0000 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai probabilitas pada variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas lebih besar dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi berganda ini berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berganda berada antara nol sampai satu. Apabila nilai koefisien determinasi berganda mendekati satu maka variabel-variabel independen dapat menjelaskan informasi dalam memprediksi variabel dependen dengan baik. Namun jika nilai koefisien determinasi berganda mendekati nol maka variabel-variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan informasi dalam memprediksi variabel dependen.

Berikut disajikan tabel hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.953893
Adjusted R-squared	0.929239

Dalam pengujian nilai koefisien determinasi, diperoleh hasil nilai koefisien determinasi berganda sebesar 0.929239, dimana dapat diartikan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 92.92%. sedangkan 7.08% nilai perusahaan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain selain dari penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 menunjukkan bahwa tidak hanya nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan dikarenakan: (1) Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum dapat mewakili dari berbagai perusahaan sektor lainnya, (2) Penelitian ini dilakukan hanya meneliti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam tiga periode yaitu 2016-2018, sehingga penelitian terbatas hanya pada periode tersebut, (3) Dikarenakan waktu yang terbatas peneliti hanya dapat menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas, (4) Sampel yang dapat digunakan hanya 74 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Dikarenakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan agar peneliti selanjutnya dapat mempunyai hasil yang lebih baik: (1) Untuk mendapatkan hasil lebih akurat sebaiknya menambahkan periode untuk melakukan penelitian, (2) Untuk mendapatkan hasil yang lebih merata sebaiknya menambahkan sektor perusahaan untuk diteliti, (3) Dapat menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, tanggung jawab sosial, dan lain-lain untuk dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, EF. (2006). Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. EJurnal Akuntansi Universitas

- Udayana, 4 (2) : 358-372. ISSN: 2302-8556. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana Bali.
- Hanafiyah, F., Djaelani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sub-sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(06).
- Hidayat, W.W.(2018). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap peringkat obligasi : studi kasus perusahaan non keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(3), 387–394.
- Hidayat, W. W. (2019, February). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).
- Jensen, Michael C. dan William H Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. di-download dari <http://papers.ssrn.com/abstract=94043>.
- Mainisa, E., & Purba, N. M. B. (2020). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Aksara Public*, 4(1), 60-72.
- Mutammimah (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017), 10(1), 64-84.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Sitanggang. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Asli, Mitra Wacana. Media, Jakarta. Kasmir.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage, Factor Intern dan Factor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Petra.
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(1).
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh leverage (DER), Price book value (PBV), Ukuran Perusahaan(SIZE), return on equity(ROE), deviden payout ratio (DPR) dan likuiditas(CR) terhadap price earning ratio(PER) pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- https://www.idx.co.id/media/1737/20180117_fb-2017.pdf
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- <https://www.sahamok.com/link-lk/>